

ABSTRAK

Seffyzal Dzaki Ramadhyan: *Community Empowerment Melalui Komunitas Senyum Anak Nusantara (SAN) Dalam Pengembangan Kapasitas Diri Anak (Community-Based Participatory Research Di Desa Patengan, Rancabali)*

Pemberdayaan masyarakat pedesaan sering kali mengabaikan peran aktif anak-anak sebagai subjek pembangunan, sehingga potensi dan kapasitas diri mereka kurang berkembang secara optimal. Pelibatan anak dalam proses pemberdayaan merupakan investasi untuk membangun karakter kepemimpinan, kemandirian, serta kesadaran kritis sejak dini. Pengabaian ini tidak hanya menghambat pemenuhan hak partisipasi anak, tetapi juga menciptakan kesenjangan generasi yang dapat melemahkan keberlanjutan pembangunan desa di masa depan.

Penelitian *Community Empowerment Melalui Komunitas Senyum Anak Nusantara (SAN) Dalam Pengembangan Kapasitas Diri Anak (Community-Based Participatory Research Di Desa Patengan, Rancabali)* bertujuan untuk menganalisis peran dan kontribusi Komunitas Senyum Anak Nusantara (SAN) Bandung dalam mengembangkan kapasitas diri anak (kepercayaan diri, kemampuan sosial, partisipasi, tanggung jawab, dan kemandirian) di Desa Patengan, Rancabali.

Teori Pemberdayaan Masyarakat berhasil mentransformasi komponen intrapersonal anak (melonjaknya rasa percaya diri dan efikasi diri) serta memperluas kapasitas *interpersonal* mereka (solidaritas sosial dan pemanfaatan ruang komunitas secara produktif). Penerapan teori pemberdayaan masyarakat terbukti berhasil mentransformasi komponen intrapersonal anak, yang ditandai dengan melonjaknya rasa percaya diri dan efikasi diri, serta memperluas kapasitas interpersonal mereka melalui penguatan solidaritas sosial dan pemanfaatan ruang komunitas secara produktif.

Metode yang digunakan adalah *Community-Based Participatory Research (CBPR)* yang mengintegrasikan siklus aksi dan refleksi secara partisipatif bersama warga desa dan relawan komunitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan oleh Komunitas SAN melalui pendekatan yang humanis, inklusif, dan intervensi permainan edukatif-tradisional secara signifikan mampu merubah sikap awal anak, seperti rasa malu, ketakutan akan penilaian negatif, serta eksklusivitas pergaulan sebaya.

Kesimpulannya, penguatan kapasitas anak berbasis komunitas merupakan investasi sosial jangka panjang yang efektif melalui kegiatan yang telah dilakukan oleh komunitas. Anak-anak Desa Patengan, Rancabali terlihat adanya perubahan dari proses pemberdayaan, dari hasil inilah nantinya melahirkan generasi penggerak lokal yang mandiri dan berdaya saing demi keberlanjutan pembangunan desa

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Komunitas SAN, Kapasitas Diri Anak, *Community-Based Participatory Research (CBPR)*